

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, khususnya pada penelitian Terapi Dzikir Sebagai Media Untuk Mengobati Gangguan Jiwa Pada Remaja (Studi Kasus di Panti Rehabilitasi Sosial Sakit Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Sayung Demak), penulis menyimpulkan sebagai berikut :

#### 1. **Kondisi Mental Pada Remaja di Panti Rehabilitasi Sosial Sakit Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Sayung Demak**

Dalam menempatkan pasien, Panti Rehabilitasi Sosial Sakit Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Sayung Demak memiliki kebijakan dalam sistem klasifikasi pasien, yaitu pembagian tempat sesuai dengan tingkat kejiwaannya. Pembagian tempat pasien tersebut dapat dibagi dalam 2 kelas, yaitu kelas untuk pasien yang memiliki gangguan jiwa berat atau pasien yang belum bisa mengatur emosinya sendiri. Pasien tersebut ditempatkan di tempat rawat inap. Sedangkan kelas dua untuk pasien yang memiliki gangguan jiwa ringan. Pasien tersebut ditempatkan pada satu ruangan yang luas dengan dilengkapi halaman luar yang bertujuan untuk lebih dapat berkomunikasi dengan bagus sesama pasien yang lainnya.

Pasien di Panti Rehabilitasi Sosial Sakit Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Sayung Demak diklasifikasikan menjadi dua. *Pertama*, Pasien gangguan jiwa berat. Dengan pasien gangguan jiwa yang dikategorikan berat ini mempunyai gejala yang diantaranya tidak bisa bersikap tenang, cenderung lebih sering mengamuk, marah dan meraung tidak jelas. *Kedua*, Pasien gangguan jiwa ringan. gejala gangguan jiwa pada remaja dapat ditandai dengan adanya rasa takut yang berlebihan, kekhawatiran, gelisah dan berfikiran buruk mengenai masa depannya serta mudah marah dan sering berbicara sendiri tanpa kondisi sadar. Adapun faktor dari gangguan jiwa dapat ditandai dengan *Pertama*, Faktor Genetik. *Kedua*, Faktor Lingkungan. Faktor yang menyebabkan timbulnya gangguan jiwa pada remaja salah satunya adalah faktor lingkungan. Dengan ini, maka para remaja akan merasa tertekan, merasa takut, gelisah serta khawatir sehingga merasa tidak nyaman terhadap lingkungan disekitarnya. *Ketiga*, Faktor Pengalaman hidup yang memiliki riwayat kejadian yang menakutkan.

## 2. Pelaksanaan Terapi Dzikir Pada Remaja Penderita Gangguan Jiwa

Penanganan pasien penderita gangguan jiwa di Panti Rehabilitasi Sosial Sakit Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Sayung Demak menggunakan dua metode, yaitu metode medis dan metode non media. Dalam metode medis di Panti Rehabilitasi Sosial Sakit Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Sayung Demak telah bekerjasama dengan Rumah Sakit terdekat untuk dokter dalam meresepkan obat-obatan bagi para pasien gangguan jiwa. Adapun metode non medis yang digunakan di Panti Rehabilitasi Sosial Sakit Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Sayung Demak yaitu dengan terapi dzikir yang dibimbing oleh pembimbing terapi. Salah satu terapi yang diterapkan secara rutin untuk para pasien yaitu terapi dzikir pada kitab istighosah dzikirul manakib. Dzikir pada kitab istighosah dzikirul manakib ini merupakan salah satu metode terapi yang berartikan pasien dapat menerapi dirinya sendiri dengan membaca lafadl-lafadl Allah SWT yang diniatkan memohon untuk kesembuhan serta mengharapkan ketenangan jiwa kepada Allah SWT. Terapi dzikir ini dilakukan secara rutin disetiap harinya setelah shalat maghrib berjamaah dengan dibimbing oleh seorang pembimbing terapi Adapun tujuan dilakukannya terapi dzikir ini adalah untuk mengobati gangguan jiwa, mengurangi rasa takut yang berlebihan, menenangkan jiwa serta agar mendapatkan jiwa yang bersih. Metode penyembuhan dengan terapi dzikir pada kitab istighosah dzikirul manakib ini sangat cocok untuk diterapkan kepada para pasien. Terapi dzikir pada kitab dzikirul manakib dapat memberikan dampak besar bagi psikologis, sosial serta keagamaan para pasien. Adapun terapi dzikir ini melalui beberapa tahapan yang diantaranya ialah ; tahap pendekatan, tahap membaca dan tahap praktik. Dalam faktor pendukung para pasien dalam mencapai tingkat kesembuhan dapat disebabkan adanya peran keluarga untuk meningkatkan kesembuhannya dan Lingkungan sekitar yang dinilai mampu meningkatkan kualitas para pasien yang nantinya akan menjadi lebih baik dalam aspek psikologisnya. Selanjutnya, dalam faktor penghambat para pasien dalam mencapai tingkat kesembuhan dapat disebabkan adanya kondisi seorang pasien yang kurang baik sehingga akan membuat para pasien tidak mampu untuk berkonsentrasi penuh. Selanjutnya, dukungan

keluarga merupakan hal yang sangat penting bagi para pasien untuk memaksimalkan proses penyembuhannya.

### 3. Hasil Terapi Dzikir Pada Remaja Penderita Gangguan Jiwa

Terapi dzikir pada kitab istighosah dzikirul manakib memiliki berbagai manfaat bagi para pasien penderita gangguan jiwa. Dzikir bermanfaat untuk menenangkan jiwa, menetralkan diri, meneguhkan jiwa, meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, mengurangi kecemasan, menjadikan pribadi yang percaya diri sehingga pasien mampu menjadi pribadi yang sehat jasmani dan rohaninya. Kemudian bacaan pada kitab istighosah dzikirul manakib yang digunakan dalam terapi dzikir ini juga memiliki makna tersendiri bagi para pasien penderita gangguan jiwa. Pemilihan kitab isighosah dzikirul manakib ini disebabkan karena di dalamnya mengandung makna bahwa lafadl-lafadl yang bersumberkan Al-Qur'an tersebut telah mengandung makna dapat menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan. Selama proses terapi dzikir ini, para pasien juga dapat belajar arti dari sebuah kesabaran dan keistiqomahan untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapainya. Dzikir yang dilakukan secara rutin akan membentuk para pasien sebuah kepribadian yang lebih aktif dan percaya diri dalam menampilkan kemampuannya disetiap harinya. Adapun manfaat yang diperoleh dari terapi dzikir terhadap kesehatan pasien tergantung pada kondisi disetiap pasien. Namun, secara umum mereka merasakan ketenangan jiwa, merasa rileks, membuat mereka jernih dalam berfikir dan bertindak.

## B. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka penulis mendapatkan beberapa saran yang sekiranya dapat memberikan manfaat bagi pihak Panti Rehabilitasi Sosial Sakit Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Sayung Demak dan pihak-pihak lainnya yang terkait, baik itu pembimbing terapinya atau para pengururnya. Adapun saran yang dapat penulis berikan ialah sebagai berikut:

1. Dengan melihat dari beberapa pasien yang masuk di Panti Rehabilitasi Sosial Sakit Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Sayung Demak, saran untuk Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak ialah untuk meningkatkan rehabilitasi dalam menanganai pasien penderita gangguan jiwa.
2. Demi memaksimalkan jalannya proses pelaksanaan terapi dzikir bagi para pasien penderita gangguan jiwa di Panti Rehabilitasi Sosial Sakit Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Sayung

Demak, pembimbing terapi diharapkan lebih memperhatikan dalam pelaksanaan terapi dzikirnya yang sesuai dengan visi, misi dan tujuan yang telah tertera di Panti Rehabilitasi Sosial Sakit Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Sayung Demak. Dengan demikian tujuan yang diharapkan Panti Rehabilitasi Sosial Maunatul Mubarak dapat tercapai dengan maksimal.

3. Dalam mengamati kondisi para pasien, diharapkan selalu menjaga perilakunya dengan baik dan selalu mengamalkan apa yang telah diajarkan oleh pembimbing terapi. Sehingga dalam tujuan penyembuhan dapat tercapai dengan baik dan cepat. Khusus bagi terapi atau pembimbing terapi di Panti Rehabilitasi Sosial Sakit Jiwa dan Narkoba Maunatul Mubarak Sayung Demak dalam menjalankan tugasnya agar lebih disiplin dalam melaksanakan kinerja diri. Serta lebih dapat bertanggung jawab serta dapat memberikan perhatian yang maksimal pada para pasien. Sehingga para pasien dapat menemukan tempat curhatan yang tepat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitiannya dan mengembangkan penelitiannya fokus yang berbeda dengan ruang lingkup yang lebih luas dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

### **C. Penutup**

Demikian yang dapat penulis sajikan yang tentunya sudah banyak kekurangannya, baik dari segi materi maupun penyampaian yang penulis telah paparkan. Oleh karena itu, penulis memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan jalan kemudahan dalam menyelesaikan penelitian. Penulis memohon akan kritik dan saran dari semua pihak yang bersangkutan dan masukan-masukan yang bersifat untuk membangun demi masa depannya. Semoga skripsi yang telah penulis susun ini dapat bermanfaat bagi banyak kalangan, baik bermanfaat bagi diri sendiri, lembaga yang bersangkutan bagi pembaca serta masyarakat secara umum. Amin.